

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa reaksi kedua jenis perbankan (perbankan konvensional dan perbankan syariah) ditinjau dari aspek pengelolaan kredit/pembiayaan (rasio NPL/NPF) atas kondisi keuangan global (makro ekonomi) secara garis besar memiliki hasil yang sama, akan tetapi ada hasil yang menunjukkan perbedaan yaitu pada pengaruh Kurs Rupiah secara parsial direspon positif oleh NPL perbankan konvensional sedangkan NPF perbankan syariah merespon negatif. Namun ditinjau secara signifikansi pengaruh Kurs Rupiah terhadap respon keduanya (NPL perbankan konvensional dan NPF perbankan syariah) tidak signifikan.

#### **B. Saran**

Untuk kepentingan penelitian lebih lanjut mengenai *issue* atau topik yang berkaitan, penulis menyarankan:

1. Dengan kemampuan prediksi (nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 92,1% untuk variabel dependen NPL perbankan konvensional dan 84,6% untuk variabel NPF perbankan syariah, yang menyisakan 7,9% untuk variabel dependen NPL perbankan konvensional dan 15,4% untuk variabel NPF perbankan syariah yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Tidak menutup kemungkinan untuk hasil yang lebih baik agar dapat menambah variabel

- penjelas lainnya seperti pertumbuhan GDP, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), bonus/ imbal hasil Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia/ Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SWBI/SBIS) dan lain sebagainya.
2. Variabel penjelas (*independent variable*) dalam penelitian hanya terbatas pada faktor eksternal saja yaitu variabel makro ekonomi (*BI rate*, Inflasi, Kurs Rupiah dan Jumlah Uang Beredar) perlu dilakukan perbandingan terhadap faktor internal dari perbankan yaitu pengaruh variabel mikro ekonomi seperti rasio CAR, LDR/FDR, NIM, BOPO dan lain sebagainya.
  3. Data *time series* pada penelitian ini yaitu periode Januari 2009-Februari 2012 (N=38), dengan keterbatasan data tersebut diharapkan pada penelitian yang akan mendatang pengujian terhadap tingkat NPL perbankan konvensional ataupun NPF perbankan syariah perlu dilakukan lagi pada jangka waktu yang lebih lama untuk mendapatkan keakuratan hasil analisis yang lebih baik.
  4. Dengan adanya dua variabel yang pengaruhnya tidak signifikan terhadap NPL/NPF, yaitu *BI rate* (r) dan Kurs Rupiah (ER) maka perlu diteliti kembali penyebab tidak signifikannya *BI rate* (r) dan Kurs Rupiah (ER).